

**EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN
USAHA MILIK DESA (BUMDES)
(Studi Kasus Di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu)**

SKRIPSI



Oleh:

Donatus Deke

Nim : 2018110195

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2022

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu. Jenis penelitian kualitatif interpretatif adalah jenis yang digunakan. menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Sedangkan melakukan analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata tingkat efisiensi pengelolaan keuangan BUMDES di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, dan Kota Batu relatif efisien, namun sudah ada kemajuan yang terlihat dari pengelolaan keuangan BUMdes desa tersebut.

Kecamatan Junrejo Kota Batu belum baik di mana BUMdes belum mampu mencapai program untuk menjadikan Desa yang mandiri serta meningkatkan pendapatan asli desa.

Kata Kunci: *Efektifitas, Efisiensi, Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak disahkannya Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang memberikan kebebasan kepada desa untuk berkembang sesuai dengan karakteristik dan teknologi desa, yang mengutamakan pelibatan masyarakat sebagai motor penggerak, pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Indonesia telah berubah. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014, yang berlaku untuk semua hak yang bernilai uang serta setiap uang dan barang yang terkait dengan hak dan kewajiban desa, mengatur hal ini. (Suhendri, 2022).

BUMDes merupakan salah satu organisasi otonom yang dijalankan di bawah arahan pemerintah pusat, yaitu pemerintahan kabupaten. Kinerja BUMDes merupakan tanggung jawab komisaris utama. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjadi landasan kebijakan utama yang menjadi pedoman pengelolaan keuangan BUMDes. Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes dapat didirikan oleh desa sesuai dengan Pasal 87 ayat 1 Pasal 87. Dalam mendirikan BUMDes juga penting untuk memperhatikan faktor teknis dalam menyusun rencana usaha BUMDes. . Ini termasuk fitur pelaporan keuangan dan perencanaan bisnis.

Dalam rangka memberikan informasi bagi pengelola untuk digunakan dalam melakukan kegiatan usaha dan untuk memberikan informasi bagi pihak lain yang berkepentingan untuk menilai kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan BUMDes sebagai salah satu lembaga yang dikelola oleh masyarakat, informasi keuangan harus dicatat secara akurat dan transparan. . Konsep kemandirian sangat dijunjung tinggi di masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kelurahan tersebut merupakan lokasi penggunaan modal BUMDes. Kenyataannya, pemerintah desa mampu membiayai BUMDes untuk mempercepat

pertumbuhan unit-unit usaha yang sudah terbentuk di wilayahnya. Pembangunan BUMDes akan menguntungkan pemerintah daerah, dan kepala desa akan mengambil bagian di dalamnya sebagai pemegang saham. (Nurhazana, N., & Wahyuni, E. S, 2020).

Karena BUMDes berfungsi sebagai lembaga sosial di masyarakat, tidak mungkin untuk memprediksi lingkungan persaingan BUMDes ini dari pelaku ekonomi lain, seperti mereka (lembaga sosial). BUMDes merupakan perusahaan yang mengutamakan kebutuhan masyarakat dengan membantu dalam penyelenggaraan pelayanan sosial. Sementara perusahaan ingin mendapat untung dengan menyediakan pasar dengan sumber daya regional (barang dan jasa). BUMDes adalah organisasi sejati yang menjalankan prinsip efektivitas dan efisiensi, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesepakatan yang dicapai dalam masyarakat desa.

Berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, masyarakat dan pemerintah desa mengembangkan usaha bernama BUMD dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. BUMDes sebagai salah satu jenis perekonomian pedesaan harus dibedakan dari perekonomian secara keseluruhan agar kinerjanya dapat dipahami mengingat terbentuknya sistem perdagangan pedesaan yang akan merugikan nilai-nilai daerah.

Efektivitas merupakan salah satu ukuran terpenting untuk menilai akuntabilitas BUMDes dalam memenuhi tujuannya. Biaya yang dikeluarkan tidak sesuai dengan bagaimana anggaran diimplementasikan. Oleh karena itu, satu-satunya faktor yang penting adalah apakah suatu program atau kegiatan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metrik yang paling sering digunakan untuk menentukan efektivitas modal adalah tujuan modal. Faktanya, ibukota ini telah mengumpulkan perhatian lebih dari taktik lainnya, dan beberapa pendukung mengklaim bahwa ibukota universitas adalah ibukota tujuan.

Empat karakteristik yang dapat digunakan untuk mendefinisikan efektivitas: 1) Mengajarkan hal-hal yang benar, yaitu sesuai dengan apa yang seharusnya dilakukan sesuai

dengan rencana dan aturan; 2) Naik di atas pesaing; dan 3) Menjadi yang terbaik saat bersaing dengan kompetitor lain sebagai yang terbaik. atas, Membawa hasil, artinya pekerjaan yang dilakukan dapat menghasilkan hasil yang bermanfaat, dan 4) memiliki pegangan yang kuat tentang masa depan. Di sektor publik, efisiensi sangat penting untuk diterapkan agar suatu kegiatan dapat dilakukan dengan sedikit pengorbanan, atau dengan kata lain, suatu kegiatan yang dilakukan secara efisien berarti pekerjaan tersebut telah dilaksanakan dengan menggunakan cara-cara dengan biaya atau biaya terendah. biaya minimum untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Pendirian BUMDes diharapkan dapat meningkatkan perekonomian daerah dan membantu perekonomian masyarakat sekitar, yang keduanya ditopang oleh penerimaan pajak daerah. UU no. 6 tahun 2014 tentang desa disarankan agar desa memiliki badan usaha yang berguna untuk menangani kebutuhan masyarakat khususnya kebutuhan pokok, serta tersedianya sumber daya desa yang belum termanfaatkan dan tersedianya sumber daya manusia yang mampu pengolahan. perusahaan komersial sebagai sumber daya yang mendukung ekonomi lokal. Salah satu taktik untuk mendorong pembangunan desa dan membangun rasa kebersamaan adalah efektivitas dan efisiensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Masyarakat adalah elemen penting. Selain itu, kesejahteraan yang baik.

Pemerintah desa dan masyarakat bekerja sama mengelola BUMDes. Pengelolaan BUMDes diharapkan mampu mendorong perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Untuk memastikan bahwa BUMDes tidak diabaikan, pertimbangan ekstra harus diberikan kepada manajemennya. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan dan memelihara pengawasan, usaha desa membutuhkan sumber daya manusia yang benar-benar berwawasan bisnis. Alhasil, setiap BUMDes yang terus menghasilkan pendapatan bagi masyarakat dan memiliki visi dan misi

yang kuat. Namun, desa ini bukannya tanpa kekurangan; dalam hal ini, modal sosial desa melebihi ekonomi.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, BUMDes kedepannya akan berfungsi sebagai kemandirian bangsa dan sebagai lembaga yang mewadahi kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang sesuai dengan ciri desa. Tiga bentuk BUMDes yang berbeda, antara lain lele, sawah, dan UKM, telah diidentifikasi berdasarkan observasi yang dilakukan di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Keempat BUMDes tersebut menawarkan sumber daya alam yang melimpah dan kondisi tanah yang sangat kaya dan tersebar luas jika dilihat dari perspektif potensial. Pembentukan BUMDES memiliki dua tujuan: pertama, membebaskan masyarakat dari ketergantungan struktural dan keterbelakangan, dan kedua, memperkuat posisi mereka dalam hal kekuasaan, ekonomi, dan status sosial.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkat masalah dengan judul **“Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kecamatan Junrejo Kota Batu”**

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan Efektifitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu.

1.3. Tujuan Penelitian

untuk mengetahui Efektifitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mereka yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang perkembangan BUMDes.

b. Manfaat Praktis

a. dapat berfungsi sebagai sumber daya dan, pada saat yang sama, menjadi inspirasi bagi akademisi lain yang mencari bidang yang relevan, memungkinkan studi akuntansi untuk terus beradaptasi dengan kemajuan baru.

b. Masyarakat berharap temuan penelitian ini dapat membantu mereka memahami efektivitas dan efisiensi keuangan (Bumdes) .

DAFTAR PUSTAKA

- Erlina, E., & Sirojuzilam, S. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan BUMDES Sistem Akuntansi BUMDES Berbasis Web. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 282-287.
- Firmansyah, A. Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Miilk Desa (Bumdes) Di Kec. Tanete.
- Jamil, F. (2020). *Efektivitas Dan Efisien Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Di Desa Gemito Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo*
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.
- Mispiyanti, M. (2016). Analisis Efektivitas Dan Efisien Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 134-157.
- Nurhazana, N., & Wahyuni, E. S. (2020). Efektivitas Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dengan Pendekatan Goal Model. *Jurnal IAKP*, 1(1), 41-46.
- Samosir, M. S. (2021). Efektivitas dan Efisien Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Apbdes) Dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun Anggaran 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 33-42.
- Sasauw, C., Gosal, R., & Waworundeng, W. (2018). Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Masyarakat Di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Suhendri, H. 2022, 28 Juni. Akuntansi Desa&Pengelolaan Keuangan Desa Bagian I. Hendrik Suhendri [video]. *YouTube*. <https://www.youtube.com/watch?v=bZzChJYM44c>

Titioka, B. M., Huliselan, M., Sanduan, A., Ralahallo, F. N., & Siahainenia, A. J. (2020).

Pengelolaan Keuangan BUMDES di Kabupaten Kepulauan Aru. *Jurnal Pengabdian*

Masyarakat Jamak, 3(1), 197-216.